

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Perkembangan Restoran di Indonesia	1
I.1.2. Perkembangan Restoran dan Perikanan di Kota Magelang	2
I.1.3. Potensi Tepi Sungai Progo, Cacaban, Kota Magelang	5
I.1.4. Arsitektur Ekologis sebagai Alternatif Pendekatan	7
I.2. Rumusan Masalah	7
I.2.1. Umum	7
I.2.2. Khusus	7
I.3. Tujuan dan Sasaran	8
I.3.1. Tujuan Pembahasan	8
I.3.2. Sasaran Pembahasan	8
I.4. Lingkup Penulisan	8
I.4.1. Non Arsitektural	8
I.4.2. Arsitektural	8
I.5. Keaslian Penulisan	8
I.6. Metoda Penulisan	9
I.6.1 Metode Pengumpulan Data	9
I.6.2. Metode Pengolahan Data	9
I.7. Sistematika Penulisan	10
I.8. Kerangka Pemikiran	11

BAB II	12
TINJAUAN TEORI	12
II.1. Pengertian Restoran	12
II.2. Sejarah Restoran	12
II.3. Klasifikasi Restoran	13
II.4. Kebutuhan Ruang Restoran	15
II.4.1. Zonasi dan Ruang-Ruang pada Restoran	15
II.4.2. Standar Ukuran Area pada Restoran	17
II.5. Budi Daya Ikan	22
II.5.1. Pengertian Budi Daya Ikan	22
II.5.2. Metode Budi Daya Ikan	23
II.6. Arsitektur Ekologis	28
II.6.1. Sejarah Arsitektur Ekologis	28
II.6.2. Pengertian Arsitektur Ekologis	29
II.6.3. Pola Perancangan Arsitektur Ekologis	31
II. 7. Studi Kasus	33
II.7.1. Cimory Resto	33
II.7.2. Caviar Project	36
II.7.3. Kesimpulan	37
BAB III	38
TINJAUAN LOKASI	38
III.1.Kondisi Geografis Lokasi	38
III.2. Klarifikasi & Karakteristik Pasar	44
III.4. Analisis Site	44
III.4.1. Luasan Site	44
III.4.2. Kondisi Fisik Eksisting	45
III.4.3. Aksesibilitas Tapak	46
III.4.4. Kebisingan	47
III.4.5. Orientasi Matahari dan arah Aliran Angin	47
III.4.6. Vegetasi	48
III.4.7. Hidrologi	48
BAB IV	50
PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	50
IV.1.Pendekatan Fungsional	50
IV.1.1. Pola Kegiatan dan Pelaku Kegiatan	50

IV.1.2.Kebutuhan Ruang	51
IV.2.Pendekatan Ruang Luar pada Kompleks Bangunan	57
IV.2.1. Pencapaian terhadap Site	57
IV.2.2.Sirkulasi Ruang Luar	58
IV.2.3.Tata Masa Bangunan	58
IV.2.4.Tata Parkir	60
IV.3. Pendekatan Ruang Dalam Bangunan	61
IV.3.1. Hubungan Antar Ruang	61
IV.3.2. Kualitas Ruang	61
IV.3.3. Sirkulasi Ruang Dalam	61
IV.3.4. Bentuk Ruang Sirkulasi	63
IV.4. Pendekatan Konsep Bangunan	64
IV.4.1Topografi	64
IV.4.2Air	65
IV.4.3Pencahayaann	66
IV.4.4Penghawaan	68
IV.4.5Vegetasi	69
IV.4.6Struktur	69
IV.4.7Utilitas	70
BAB V	71
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	71
V.1. Konsep Non Arsitektural	71
V.2. Konsep Arsitektural	72
V.2.1Masterplan	72
V.2.2 Ruang	75
V.2.3Sistem	85
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Peta rencana pola ruang wilayah Kota Magelang	5
Gambar 2. 1Contoh layout dapur berdasar kapasitas restoran	19
Gambar 2. 2 Kebutuhan ruang untuk servis dan makan (dalam cm)	20
Gambar 2. 3 Macam-macam bentuk meja makan (dalam cm)	21
Gambar 2. 4 Contoh layout meja makan (dalam cm)	21
Gambar 2. 5 Contoh sistem pengairan kolam ikan	25
Gambar 2. 6 Contoh galian untuk kolam ikan	25
Gambar 2. 7 Contoh saluran air masuk kolam ikan	26
Gambar 2. 8 Orientasi bangunan terhadap peredaran matahari dan arah angin	32
Gambar 2. 9 Peredaran angin pada sebuah ruang	33
Gambar 2. 10 View bangunan dari <i>riverwalk</i>	34
Gambar 2. 11 <i>Riverwalk</i> Cimory Riverside Resto	34
Gambar 2. 12 View Cimory Riverside Resto	34
Gambar 2. 13Cimory on The Valley, Retaurant and Milk Factory	35
Gambar 2. 14 Area perkebunan Cimory on The Valley, Retaurant and Milk Factory	35
Gambar 2. 15 Area peternakan Cimory on The Valley, Retaurant and Milk Factory	35
Gambar 2. 16 Siklus tertutup <i>caviar project</i>	36
Gambar 2. 17Berbagai aplikasi dari siklus tertutup <i>caviar project</i>	36
Gambar 3. 1 Peta administratif Kota Magelang	39
Gambar 3. 2Lokasi site	43
Gambar 3. 3Ukuran site	45
Gambar 3. 4Kondisi eksisting bagian berkontur	45
Gambar 3. 5Kondisi eksisting bagian landai	46
Gambar 3. 6 Aksesibilitas tapak	46
Gambar 3. 7 Sumber kebisingan	47
Gambar 3. 8 Orientasi matahari dan arah angin	47
Gambar 3. 9Kepadatan vegetasi	48
Gambar 3. 10Aliran hidrologi	48
Gambar 4. 1Pencapaian langsung	57
Gambar 4. 2 Pencapaian tidak langsung	57
Gambar 4. 3Pencapaian memutar	58
Gambar 4. 4 Contoh pola linear pada penataan masa	59
Gambar 4. 5 Contoh pola radial pada penataan masa	59
Gambar 4. 6 Contoh pola <i>cluster</i> pada penataan masa	59
Gambar 4. 7Contoh pola <i>grid</i> pada penataan masa	60
Gambar 4. 8 Contoh-contoh pola parkir (meter)	60



Gambar 4. 9 Sirkulasi linear	62
Gambar 4. 10 Sirkulasi radial	62
Gambar 4. 11 Sirkulasi spiral	63
Gambar 4. 12 Bentuk sirkulasi tertutup	63
Gambar 4. 13 Bentuk sirkulasi terbuka satu sisi	63
Gambar 4. 14 Bentuk sirkulasi terbuka kedua sisi	64
Gambar 4. 15 Contoh-contoh respon terhadap kontur	65
Gambar 4. 16 Contoh-contoh unsur air pada bangunan	66
Gambar 4. 17 Contoh-contoh bukaan pada bangunan	67
Gambar 4. 18 Contoh-contoh pencahayaan buatan	68
Gambar 4. 19 Cara-cara untuk mendapatkan kenyamanan termal	68
Gambar 4. 20 Berbagai macam tata letak vegetasi dan bangunan yang menyatu	69
Gambar 5. 1 Konsep zonasi restoran	73
Gambar 5. 2 Konsep tata letak fungsi	74
Gambar 5. 3 Konsep sirkulasi pada site	74
Gambar 5. 4 Konsep layout restoran lantai 1	76
Gambar 5. 5 Konsep layout restoran lantai 2	76
Gambar 5. 6 Konsep sirkulasi restoran	77
Gambar 5. 7 Struktur utama baja	78
Gambar 5. 8 Struktur tambahan dan <i>finishing</i> kayu	78
Gambar 5. 9 Contoh suasana semi <i>outdoor</i> restoran	78
Gambar 5. 10 Contoh suasana restoran	79
Gambar 5. 11 Contoh <i>alfresco</i> untuk ruang makan luar pada restoran	79
Gambar 5. 12 <i>Layout</i> pembagian area rekreasi	80
Gambar 5. 13 Material batu untuk lanskap	80
Gambar 5. 14 Material dek kayu	81
Gambar 5. 15 Contoh taman berkontur	81
Gambar 5. 16 Contoh jalur yang membaaur	81
Gambar 5. 17 Contoh <i>ambience</i> lampu-lampu di malam hari	82
Gambar 5. 18 Contoh <i>ambience</i> jalur di malam hari	82
Gambar 5. 19 Contoh-contoh skulptur	83
Gambar 5. 20 Berbagai contoh <i>landscapae furniture</i> yang bisa diaplikasikan	83
Gambar 5. 21 Pembagian area kolam-kolam budi daya	84
Gambar 5. 22 Contoh kolam budi daya dengan area berkumpul sebagai area edukasi	84
Gambar 5. 23 Contoh kolam budi daya dengan area edukasi terbuka	85
Gambar 5. 24 Konsep struktur panggung pada kontur	86
Gambar 5. 25 Contoh struktur atap kayu	87
Gambar 5. 26 Permainan lampu <i>silhouetting</i> dan <i>shadowing</i>	89
Gambar 5. 27 Permainan lampu dengan menyinari vegetasi	89
Gambar 5. 28 Permainan lampu untuk menciptakan jalur atau pola	89



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DAFTAR TABEL

RESTORAN IKAN DAN TAMAN REKREASI DI TEPI SUNGAI PROGO KOTA MAGELANG DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS

YULI WIRAWAN JATI, ALEXANDER RANI SURYANDONO, S.T., M.Arch.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 1. 1 Perbandingan Distribusi dan Pertumbuhan Kelompok Sektor Perekonomian Kota Magelang Tahun 2013	3
Tabel 1. 2 Perkembangan Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pembentuk PDRB di Kota Magelang dalam 10 Tahun Terakhir (2003-2013)	3
Tabel 1. 3 Perbandingan Distribusi, Pertumbuhan dan NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kota Magelang Tahun 2013	4
Tabel 1. 4 Perbandingan Distribusi, Pertumbuhan dan NTB Sektor Pertanian Kota Magelang Tahun 2013	4
Tabel 2. 1 Proporsi luasan ruang pada dapur	18
Tabel 3. 1 Luas Tanah (Ha) Menurut Penggunaannya di Kota Magelang Tahun 2007-2013	42
Tabel 4. 1 Kegiatan dan kebutuhan ruang pengunjung	52
Tabel 4. 2 Kegiatan dan kebutuhan ruang pengelola	52
Tabel 4. 3 Kegiatan dan kebutuhan ruang teknisi	53
Tabel 4. 4 Luasan ruang pada restoran	55
Tabel 4. 5 Luasan area rekreasi dan budi daya	55
Tabel 4. 6 Luasan ruang ruang penunjang	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Kerangka Pemikiran	11
Diagram 2. 1 Program ruang pada dapur restoran	18
Diagram 4. 1 Hubungan antar fungsi	53
Diagram 4. 2 Hubungan antar ruang pada fungsi <i>entrance</i> dan area rekreasi	54
Diagram 4. 3 Hubungan antar ruang pada fungsi restoran	54
Diagram 4. 4 Hubungan antar ruang pada fungsi <i>back of the house</i>	54
Diagram 4. 5 Hubungan antar ruang fungsi area budi daya	54
Diagram 5. 1 Konsep restoran	71